

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik sebagai salah satu medium ekspresi keberadaan manusia itu sendiri dan asal usul lingkungannya dengan demikian juga merupakan bagian perwujudan pengumpulan peradaban yang panjang tersebut. Bahkan musik sebagai salah satu bentuk kesenian yang tertua diantara bentuk-bentuk pengucapan diri umat manusia telah menjadikan dirinya sebagai perangkat nilai yang sama tuanya dengan ilmu itu sendiri<sup>1</sup>.

Musik sebagai salah satu cabang dari seni yang terdiri dari elemen-elemen musikal seperti harmoni, nada, ritme, dan timbre yang dikemas dalam sebuah komposisi musik yang diharapkan dapat memberi berbagai warna dan berbagai respon emosi dalam kehidupan manusia. Keempat elemen musik ini sangat erat kaitannya dalam menciptakan suatu karya musik. Salah satu elemennya yaitu harmoni.

Harmoni secara harfiah berarti keselarasan, jadi ilmu harmoni adalah ilmu yang mempelajari keselarasan bunyi dalam bentuk musik dan di dalamnya terdiri dari berbagai macam teori-teori musik yang akhirnya diaplikasikan dalam sebuah karya musik. Dalam pengertian yang lebih luas lagi dan mengacu pada musik Barat, harmoni adalah ilmu yang mempelajari cara mengkombinasikan atau menggabungkan nada secara serentak hingga menjadi sebuah akor.

---

<sup>1</sup>Suka Harjana *Esai & Kritik Musik*, Galang Press, Yogyakarta, 2004, hal. 169.

Mempelajari penggunaannya secara berturut-turut sehingga menghasilkan akor yang sesuai dalam suatu rangkaian melodi pada suatu lagu, sehingga lagu tersebut dapat terdengar sebagai musik yang selaras dan indah<sup>2</sup>. Dalam musik Barat, harmoni mengacu kepada aspek musik secara vertikal, yaitu perpaduan dari beberapa nada dalam satu hitungan/ketukan secara serentak/bersamaan. Sedangkan melodi adalah aspek horizontal dari sebuah musik. Oleh karena itu didalam musik terdapat unsur-unsur yang dapat dipelajari dan teliti secara ilmiah. Salah satu unsur atau elemen penting yang terdapat dalam musik adalah harmoni<sup>3</sup>. Dari konsepsi dan definisi di atas penulis sangat optimis bahwa musik dapat dibicarakan dan diteliti secara ilmiah. Menyikapi definisi dari harmoni sebuah musik berasal dari tradisi musik Eropa, hal ini menandakan bahwa harmoni sebagai salah satu elemen dari musik yang dapat dipelajari.

Di dalam tulisan ini penulis akan mendeskripsikan teknik dasar aplikasi manual harmonisasi musik menggunakan instrumen gitar klasik. Harmoni yang titik beratnya lebih kepada penyusunan akor dengan media gitar klasik, penggunaan media gitar klasik dikarenakan: Pertama, gitar klasik adalah salah satu instrumen harmoni. Kedua, gitar klasik adalah instrumen yang praktis untuk dibawa-bawa. Ketiga, gitar adalah instrumen yang ekonomis dan bisa dibeli oleh semua kalangan (walaupun yang sering dipakai di tempat-tempat tongkrongan gitar akustik, tetapi pada dasarnya strukturnya tidak begitu berbeda dengan gitar klasik dan mempunyai teknik yang sama dalam penyusunan harmoni). Keempat, penulis pernah mengambil instrumen gitar sebagai mata kuliah instrumen mayor. Hal ini merupakan problem bagi gitaris pemula, berlatar belakang

---

<sup>2</sup>Eva Yuliana, "Proses Mengajar-Belajar Ilmu Harmoni Di Jurusan Pendidikan Seni Musik", Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi ISI: Yogyakarta 2011, hal. 1.

<sup>3</sup>Dikutip dari <http://arisultan.wordpress.com/ilmu-harmoni/>, 7-09- 2013.

akademis maupun otodidak didalam menyusun akor-akor pada instrumen gitar, sebagai intrumen pengiring ataupun sekaligus sebagai pengiring dan memainkan melodi utama dalam sebuah lagu.

Lagu yang berjudul *Yogyakarta* adalah salah satu karya dari beberapa lagu pada album kedua band Kla - Project yang dirilis pada tahun 1990, lagu ini juga meraih penghargaan dalam *BASF Awards* (sebuah penghargaan musik tertinggi dalam industri rekaman Indonesia di era 1980-an dan 1990-an). Lagu ini ber-genre elektronik yang didalamnya banyak memakai efek-efek *tweaking audio* seperti suara-suara kaki delman yang sedang berjalan dalam lagu tersebut. Berdasarkan uraian di atas, skripsi ini akan membahas tentang penerapan harmoni manual pada lagu *Yogyakarta* karya band Kla - Project menggunakan instrumengitar klasik<sup>4</sup>.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara penyusunan dan pergerakan akor sehingga menjadi sebuah harmoni dalam satu lagu menggunakan instrumen gitar?
2. Bagaimana proses harmoni manual menggunakan instrumengitar pada lagu *Yogyakarta*?
3. Hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam penggarapan harmoni manual menggunakan gitar klasik?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan yang telah penulis paparkan sebelumnya, studi harmoni manual ini bertujuan untuk:

---

<sup>4</sup>Dikutip dari <http://www.antaraneews.com/berita/391453/cerita-di-balik-lagu-yogyakarta-kla-project>, 26-09-2013.

1. Sebagai persembahan kepada yang mulia kedua matahariku 'kedua orang tuaku'.
2. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir, sarjana strata 1 di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Menyumbangkan sedikit pengetahuan bagi dunia musik pada umumnya dan khususnya untuk masyarakat gitar klasik di indonesia.
4. Mendeskripsikan mengenai harmonisasi musik dalam kaitanya dengan pengaplikasian pada instrumen gitar klasik, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan aplikasi langsung terhadap musik.
5. Memperkaya literatur/referensi tentang musik.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

1. Tinjauan tulisan terdahulu

Salah satu faktor yang menjadi tolok ukur keterperincian dan ketidak terperinciannya suatu skripsi sangat ditentukan oleh kelengkapan buku dengan masing-masing kategorinya yang digunakan. Disamping faktor tersebut sangat membantu dalam hal keterperincian juga sebagai pedoman dan senjata ampuh dalam mempertanggung jawabkan secara ilmiah pemecahan dan segala seluk beluk masalah yang dibahas. Beberapa buku yang digunakan antara lain:

Edi Gusman dalam skripsi yang berjudul "*Teknik Aplikasi Harmonisasi Musik Jazz Pada Piano*". Dalam karya tulisnya Edi Gusman hal. 66 sampai dengan 78 menjelaskan tentang teknik aplikasi harmoni pada gaya piano jazz. Karya tulis Edi Gusman mempunyai kesamaan dan perbedaan. Kesamaan dari karya tulis ini yakni

sama-sama meneliti teknik aplikasi harmoni manual pada instrumen musik, sedangkan perbedaan dari karya tulis ini terletak pada penggunaan instrumen musik, dalam tulisan ini menggunakan gitar klasik sedangkan Edi Gusman menggunakan instrumen piano. Hal ini akan bermanfaat pada bab III.

Eva Yuliana dalam skripsi "*Proses Mengajar-Belajar Ilmu Harmoni Di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*", tahun 2011. Dalam karya tulisnya Eva Yuliana pada bab III, menjelaskan pembahasan tentang uraian singkat buku ajar harmoni dari Gustav Strube, proses pembelajaran ilmu harmoni di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, proses dan hambatan dalam pembelajaran ilmu harmoni, kesan dan pesan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah ilmu harmoni di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Karya tulis Eva memiliki kesamaan yaitu sama-sama menganalisis teori ilmu harmoni, dan perbedaan dari karya tulis keduanya: dalam karya tulis Eva Yuliana lebih kepada proses pembelajaran secara teori, sedangkan karya tulis ini memfokuskan pada praktek penggunaan teori ilmu harmoni tersebut pada instrumen gitar. Skripsi ini akan membantu dalam penulisan pada bab III.

Gatut Avianto dalam skripsi yang berjudul "*Gitar Klasik Studi Historis – Evolusif*". Pada bab III Dalam karya tulis ini menjelaskan tentang jenis-jenis gitar dan fungsi gitar. Karya tulis ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang fungsi gitar sedangkan perbedaan karya tulis ini lebih kepada teknik

penggunaan harmoni manual pada instrumen gitar sedangkan karya tulis Gatut Avianto lebih kepada sejarah perkembangan gitar klasik. Skripsi ini akan membantu dalam penulisan bab II.

## 2. Landasan Teori.

Howard Roberts, "*Guitar Manual Chord Melody*", tahun 1970. Buku ini berisi tentang bagaimana cara pemakaian akor untuk mengiringi dengan menggunakan instrumen gitar klasik. Buku ini sangat membantu dalam menentukan posisi akor pada gitar klasik yang sesuai untuk instrumen gitar klasik tersebut. Buku ini sangat bermanfaat dalam penulisan di bab III.

Leon Stein, "*Struktur Dan Gaya Studi Dan Analisis Bentuk-Bentuk Musikal*" (terjemahan Dr. Andre Indrawan, M., M.Mus.St.), tahun 2011. Buku ini berisi tentang cara bagaimana menganalisis musik dan bentuk-bentuk musik, yang berguna dalam menganalisa lagu Yogyakarta pada bab III.

Hendro S.D, "*Kamus Akor Dan Melodi Gitar*", tahun 2012. Buku ini berisi tentang *voicing-voicing* (posisi akor) pada instrumen gitar, yang membantu dalam memilih *voicing-voicing* pada gitar dalam penulisan pada bab III.

Howard Robert, "*Guitar Manual Sight Reading*", buku ini berisi tentang bagaimana penempatan melodi yang baik pada dan untuk mempermudah pembentukan akor pada posisi tertentu instrumen gitar klasik, agar pemain gitar klasik tidak susah pada penjarian dalam memainkan lagu tersebut.

Keith Wyatt and Carl Schroeder, "*Harmony And Theory*", tahun 1998. Buku ini sangat perlu dalam penulisan pada bab III, karna menjadi tolok ukur menyusun akor dalam proses harmoni manual pada instrumen gitar klasik.

Scott Tennant, "*Pumping Nylon*" tahun 1995, buku ini berisikan teknik-teknis dasar bagi mana memainkan gitar klasik yang baik dan benar sehingga menjadi landasan bagi penulis untuk memakai teknik-teknik jari kanan maupun jari kiri pada instrumen gitar klasik, dan didalam buku ini juga di bahas tentang bagaimana posisi bermain gitar klasik yang baik dan benar. Buku ini akan bermanfaat pada bab III.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dan diskografi. Peneliti melakukan tahap pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penulisan atau penyusunan laporan. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Studi pustaka: membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku Teknik gitar, harmoni maupun media elektronik dan sumber catatan valid yang berhubungan dengan permasalahan pada penulisan skripsi ini.
2. Studi diskografi: Mengumpulkan cd atau mp3 rekaman lagu-lagu *Pop* (yang dikenal dan disukai masyarakat umum) sejenis, Studi ini memfokuskan pada pergerakan melodi, pembentukan akor, pilihan *interval* dan karakter warna suara menjadi perbandingan dalam menentukan posisi melodi dan pembentukan akord pada instrumen gitar klasik.

## F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I memaparkan tentang latar belakang masalah yang menjadi topik pembahasan, rumusan masalah yang akan menjadi kunci utama untuk membahas masalah dalam penelitian ini sehingga dapat mengetahui lebih fokus terhadap masalah yang akan dibahas. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian untuk mengetahui keinginan dari penulis tentang alasan dari mengangkat topik harmoni manual pada gitar klasik, serta dengan harapan dapat memberi manfaat kepada diri sendiri maupun masyarakat. Penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan kemudian, sistematika penulisan yang memaparkan apa saja yang ingin di bahas dalam skripsi ini dan tinjauan pustaka yang berisi tentang buku-buku yang digunakan sebagai referensi.

Bab II berisi tentang sejarah singkat instrumen gitar, system penalaan, bagian-bagian pada gitar, dan bentuk lagu populer, sehingga bisa menjadi pedoman dalam membentuk *voicing* akor pada gitar serta menganalisa bentuk lagu Yogyakarta.

Bab III akan menerangkan tentang bagaimana proses harmoni manual dengan instrumen gitar klasik, hal ini meliputi interval, harmoni, *voicing* pada gitar, dan pergerakan melodi sebagai penghubung antar akor.

Bab IV berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini akan ditemukan jawaban dan hasil akhir dari uraian pada bab-bab sebelumnya.